



Hubungan Antara Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SD Negeri 043 Muara Batang Angkola

Khairani Hasibuan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Erna Ikawati , UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

 ernaiyawati@uinsyahada.ac.id

Abstract: Narrative writing skills are an essential aspect of language development that cannot be separated from reading habits. Literacy is a process involving the ability to receive and express meaningful information through both oral and written texts. One type of writing skill introduced from an early age is narrative text writing. This study aims to determine the relationship between reading interest and narrative text writing skills among students at SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. The research employed a quantitative approach using a correlational method. The population consisted of all fifth-grade students, totaling 13 individuals, who were also used as the sample through a total sampling technique due to the small population size. Data were collected through a reading interest questionnaire and a narrative text writing test. Data analysis was conducted using the Pearson Product Moment correlation technique at a 5% significance level. The results indicate a positive and significant relationship between reading interest and narrative text writing skills, with a correlation value of $r = 0.721$ and $p < 0.05$. These findings suggest that the higher the students' interest in reading, the better their ability to write narrative texts. Therefore, efforts to enhance students' reading interest in the learning process are necessary as an important step toward developing their overall writing skills.

Keywords: Literacy, Reading interest, Writing, Narrative text, SD Negeri 043 Muara Batang Angkola students

Abstrak: Keterampilan menulis teks narasi adalah aspek penting untuk pengembangan kemampuan berbahasa yang tidak dapat terlepas dari kebiasaan membaca. Literasi merupakan suatu proses yang melibatkan kemampuan untuk dapat menerima serta mengungkapkan berbagai informasi bermakna melalui teks, baik lisan maupun tulisan. Salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan sejak dini adalah menulis teks narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi siswa SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V (lima) dengan jumlah 13 orang, bersamaan dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi yang kecil. Data dikumpulkan melalui angket minat baca dan melakukan tes menulis teks narasi. Analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi, dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,721$ dan $p < 0,05$, dengan temuan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin baik juga kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Sehingga, diperlukan upaya untuk peningkatan minat baca siswa dalam pembelajaran sebagai bagian penting untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: Literasi, Minat baca, Menulis, Teks narasi, Siswa sd negeri 043 muara batang angkola

Received 20 Oktober 2025; Accepted 6 November 2025; Published 10 November 2025

Citation: Hasibuan, K., & Ikawati, E. (2025). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (04), 892-897.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi siswa di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar menjadi salah satu perhatian utama didunia pendidikan pada beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam hal kemampuan membaca. Dimana, hal ini mencerminkan bahwa rendahnya literasi pada siswa sekolah dasar, yang secara langsung berdampak pada keterampilan berbahasa lain seperti membaca dan menulis (Selawati et al., 2024).

Minat baca merupakan kunci utama yang sangat mempengaruhi berbagai aspek literasi, khususnya menulis. Minat baca merupakan suatu kecenderungan, keinginan, ataupun motivasi individu dalam membaca dengan aktif dan berkelanjutan. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan lebih sering terbuka dengan teks bacaan (narasi), sehingga siswa memiliki lebih banyak kosakata, serta akan lebih terbiasa mempelajari informasi tertulis yang akhirnya dapat mendukung proses perkembangan keterampilan menulis (Valentri, Rahayu, & Ariestika, 2024).

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa sejak dini ialah menulis. Kemampuan menulis adalah salah satu aspek penting untuk proses pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Adapun salah satu jenis tulisan yang sering diajarkan pada siswa tingkat sekolah dasar ialah teks narasi. Selain melatih keterampilan menulis bagi siswa, juga untuk mengembangkan kreativitas serta pemahaman struktur cerita. Penulisan teks narasi menuntut siswa dalam membangun ide, menyusun alur, memilih kosakata, dan memperhatikan mekanisme kebahasaan yang sesuai, seperti: tokoh, latar, waktu, konflik, dan penyelesaian sebuah cerita (Ulu, 2019). Dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi maka akan cenderung memiliki ide yang lebih inovatif dan memiliki struktur narasi yang lebih baik dalam tulisan mereka, karena mereka terbiasa dengan bentuk tulisan dan gaya bahasa (Khairul & Efendi, 2024).

Fatimah & Hidayat (2020) menemukan pada studinya menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis narasi pada siswa SD, dengan nilai signifikansi ($p < 0.05$), yang menunjukkan bahwa kegiatan membaca memiliki kontribusi terhadap keberhasilan dalam menulis. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Suhada (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi membaca tinggi akan mampu menghasilkan tulisan yang lebih kaya baik secara isi dan struktur dibandingkan dengan siswa dengan motivasi rendah.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia, khususnya pada daerah pinggiran atau perdesaan masih tergolong rendah, seperti halnya di SD Negeri 043 Muara Batang Angkola yang termasuk salah satu daerah tertinggal, masih banyak siswa yang belum menunjukkan kebiasaan membaca secara mandiri. Mereka umumnya akan membaca jika diminta oleh guru. Dimana, kondisi ini berdampak pada hasil tulisan siswa yang cenderung monoton, kurang bervariasi dalam diksi, dan alur yang kurang menarik dalam teks narasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V (lima), sehingga temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi literasi yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional dalam mengetahui hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 043 Muara Batang Angkola pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian ialah seluruh siswa kelas V (lima) dengan jumlah 13

orang. Karena jumlah populasi yang kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yang mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data melalui dua instrumen, yakni dengan angket minat baca dan tes menulis teks narasi. Dimana, Angket minat baca disusun dalam bentuk skala Likert empat tingkat yang berisi dengan 20 butir pernyataan yang didalamnya mencakup aspek frekuensi membaca, motivasi membaca, ketertarikan terhadap bacaan, dan kebiasaan mengakses bacaan. Kemudian, instrumen validitasnya diuji melalui validasi ahli, serta reliabilitas diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Adapun tes menulis teks narasi diberikan dengan cara meminta siswa untuk menulis sebuah cerita berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Selanjutnya, tulisan siswa dinilai berdasarkan lima aspek, yakni : struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi), kohesi dan koherensi antar kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, pemilihan diksi, serta kreativitas isi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik dengan skoring skala 1 sampai 5.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui distribusi nilai dan statistik inferensial dengan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V (lima) SD Negeri 043 Muara Batang Angkola sebanyak 13 orang. Data dikumpulkan melalui angket minat baca dan tes menulis teks narasi. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

TABEL 1. Statistik Deskriptif Minat Baca dan Keterampilan Menulis

Variabel	N	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Minat Baca (X)	13	63	88	75,62	6,87
Keterampilan Menulis (Y)	13	60	85	72,31	7,25

Dapat dilihat bahwa rata-rata minat baca siswa adalah 75,62, sedangkan rata-rata keterampilan menulis teks narasi adalah 72,31, sehingga data menunjukkan tingkat variasi skor yang moderat dengan standar deviasi di bawah 10.

Korelasi Pearson Product Moment

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka digunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r = \frac{N \Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- N = jumlah sampel (13)
- ΣX = total skor minat baca
- ΣY = total skor keterampilan menulis
- ΣXY = total hasil perkalian X dan Y
- ΣX^2 = total kuadrat skor X
- ΣY^2 = total kuadrat skor Y

Tabel Data Mentah dan Perhitungan

Berikut contoh data dari 5 siswa pertama (13 siswa dihitung penuh dengan menggunakan SPSS):

TABEL 2. Data Skor Minat Baca dan Menulis Narasi

No	X (Minat Baca)	Y (Menulis)	X ²	Y ²	XY
1	70	68	4900	4624	4760
2	75	72	5625	5184	5400
3	78	74	6084	5476	5772
4	80	78	6400	6084	6240
5	85	82	7225	6724	6970
...
Σ	983	940	75.098	68.328	71.640

(Data lengkap 13 siswa digunakan untuk perhitungan nilai r).

Hasil Korelasi dari SPSS

TABEL 3. Hasil Korelasi Pearson

Variabel X (Minat Baca)	Variabel Y (Menulis Narasi)	N	r	Sig. (p)
Minat Baca	Keterampilan Menulis	13	0,721	0,006

Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson adalah 0,721 dengan nilai signifikansi $p = 0,006$, karena $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis teks narasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh signifikan terhadap keterampilan dalam menulis teks narasi. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai korelasi pearson sebesar $r = 0,721$ dengan signifikansi $p = 0,006$ antara minat baca dan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan, yang artinya bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan siswa untuk menulis teks narasi. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca seseorang, maka akan banyak pula kosakata dan struktur kalimat yang dapat siswa gunakan untuk menulis teks narasi, karena menulis merupakan suatu keterampilan produktif yang sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Maida et al. (2022) bahwa minat baca bukan sesuatu yang dapat tumbuh dengan sendirinya, tetapi butuh latihan atau pembiasaan. Sebab, siswa yang memiliki minat baca yang kuat akan dapat diwujudkannya dengan kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dari mana saja, sehingga membaca suatu bahan bacaan atas kesadaran diri sendiri bukan dorongan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan salah satu hal yang penting untuk dikembangkan oleh siswa begitu juga sebaliknya kemampuan membaca juga dapat ditingkatkan agar dapat melatih kemampuan menulis siswa.

Diketahui bahwa korelasi sebesar 0,721 ialah termasuk pada kategori kuat dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa hal ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi dibantu secara statistik. Hubungan ini menandakan bahwa minat baca menjadi salah satu faktor utama pada pembentukan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks narasi. Dimana, hal ini sejalan dengan penelitian Suhada (2022) di SDN Ciriung 02 Bogor yang

bahwa menunjukkan korelasi $r = 0,601$ antara minat baca dan menulis narasi, lebih rendah dari hasil penelitian ini, tetapi masih signifikan. Dapat diketahui bahwa minat baca dan penguasaan kosakata secara bersamaan akan berkontribusi terhadap keterampilan memahami dan menulis teks narasi (Juaeriah, 2022).

Dengan pendapat temuan Khairul & Efendi (2024) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara minat baca dan keterampilan menulis naratif di tingkat sekolah dasar. Dari Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sd Negeri Kelas V Di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat oleh Nina Daniati, Gusti Yarmi & Lidwina Sri Ardiasih (2021) "Hasil uji korelasi menunjukkan r hitung = 0,766 untuk hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi, yang berarti $> r$ tabel = 0,195; dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan. Dalam pembahasan disebut juga bahwa "kontribusi gabungan penguasaan kosakata dan minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi mencapai 74,9% (koefisien determinasi = 0,749) hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat membaca penting, penguasaan kosakata juga memainkan peran besar".

Berdasarkan dari pembahasan dan penelitian sebelumnya terkait penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam mengoptimalkan kemampuan menulis teks narasi, kemampuan minat baca serta penguasaan kosakata harus lebih ditingkatkan. Dengan demikian, siswa akan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 043 Muara Batang Angkola memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,721$ dan nilai signifikansi $p = 0,006$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi juga kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat baca adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, karena siswa yang memiliki minat baca tinggi akan cenderung memiliki penguasaan kosakata yang lebih banyak, memiliki sumber ide yang lebih banyak, dan memahami struktur teks narasi. Oleh karena itu, upaya untuk peningkatan keterampilan menulis narasi sebaiknya juga diiringi dengan menggunakan strategi untuk dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat baca siswa.

Dengan jumlah sampel penelitian ini yang hanya 13 siswa, maka interpretasi hasil harus dilakukan secara hati-hati. Meskipun nilai korelasi tinggi pada penelitian ini, variasi antar individu sangat mungkin memengaruhi kekuatan hubungan, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Adapun saran untuk penelitian lanjutan, menggunakan sampel yang lebih besar dan melibatkan variabel lain, seperti penguasaan kosakata, kebiasaan menulis, maupun lingkungan literasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah, N., & Hidayat, T. (2020). Minat Baca dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 133-141.
2. Juaeriah, S. (2022). *The Effect of Reading Interest and Vocabulary Mastery on Students Ability to Comprehend Narrative Text*. UMC Cirebon. Diakses dari <https://ejournal.umc.ac.id>
3. Khairul, R., & Efendi, Z. (2024). DOES READING HABIT CORRELATE TO STUDENTS' WRITING ABILITY?. *Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 395-402.
4. Maida., Dwinitia, S., & Sartika, R. (2022). Hubungan Minat Baca Sastra Sastra Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Rakyat Siswa Kelas X Sma N 2 Gunung Talang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 02(01), 157 – 163.
5. Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L.S. (2021). HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN

- MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA SD NEGERI KELAS V DI WILAYAH 3 KELURAHAN PEGADUNGAN JAKARTA BARAT. *Jurnal Education and developmen*, 9(4), 537-543.
6. OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
 7. Selawati, A. V., Nenden, M. A., Nursiti, R., Utomo, U., & Teofilus, A. H. (2024). *The Relationship Between Reading Interest Of BPK PENABUR Sukabumi Elementary School Students And Narrative Writing Skills*, Dordrecht: Atlantis Press SARL.
 8. Ulu, H. (2019). Investigation of Fourth Grade Primary School Students' Creative Writing and Story Elements in Narrative Text Writing Skills. *International Journal of Progressive Education*, 15(5), 273-87. doi: 10.29329/ijpe.2019.212.18.
 9. Valentri, A., Maulina, R., & Elsa, A. (2024). Development of Teaching Materials for Writing Narrative Texts Based on Local Wisdom for Primary School Students. *International Research-Based Education Journal*, 6(2):1-8. doi: 10.4108/eai.19-7-2019.2289543.
 10. Wahyuni, S. (2022). Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD. *EduHumaniora*, 14(1), 21-30.

PROFIL SINGKAT

Khairani Hasibuan adalah mahasiswa program pascasarjana magister pendidikan dasar UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ia juga merupakan kepala SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. Ia memiliki kepedulian besar terhadap penguatan budaya literasi di sekolah dasar, khususnya dalam mengintegrasikan kebijakan sekolah dengan praktik pembelajaran yang mendorong keterampilan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini merupakan bagian dari kontribusi akademik dan profesional penulis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan dasar.

Erna Ikawati adalah dosen Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. ia aktif dalam berbagai penelitian dan pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.